

ABSTRAK

Industri musik di Indonesia sejatinya merupakan satu aspek kehidupan masyarakat yang tidak hanya berkisar pada curahan hati berkenaan dengan rasa sedih dan bahagia, melainkan juga dapat berisi saran bahkan kritik terhadap sosial kemasyarakatan hingga pelaksanaan pengelolaan negara oleh pemerintah. Bentuk kebebasan berekspresi sesuai dengan Pasal 27 huruf (a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 menjewantah salah satunya menjadi alunan musik yang memiliki tujuan tertentu.

Rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari yang pertama yakni Bagaimana Perlindungan Hukum Atas Hak Ekonomi dan Hak Moral Mengenai Hak Cipta Lagu Daerah Lampung dan Bagaimana tanggung jawab para pihak yang melakukan pelanggaran hak cipta dengan memanfaatkan lagu daerah tanpa izin?

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yuridis normatif atau *deskriptif analisis* yaitu penggambaran suatu permasalahan dengan menggunakan data dan fakta yang ada lalu di analisis untuk mengambil kesimpulan di akhir tulisan yang merupakan kategori penelitian sekunder. Penelitian yuridis normatif adalah penelitian yang mengkaji bahan-bahan documenter atau studi kepustakaan dengan acuan peraturan-peraturan atau norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian Penegakan hukum terhadap perlindungan akan hak-hak yang dimiliki Pencipta atau Pemegang Hak Cipta khususnya pada kasus pemanfaatan lagu daerah tanpa izin masih belum terlihat penegakan hukumnya. Belum adanya tanggung jawab antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hal perlindungan hak ekonomi lagu daerah. Banyak pihak yang tidak memiliki izin dari Pencipta atau Pemegang hak cipta untuk memanfaatkan hasil karya cipta sehingga merugikan Pencipta atau Pemegang Hak Cipta.

Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah Meningkatkan pengawasan terhadap media massa online yang tidak terdaftar dan melanggar kode etik pers. Perlunya uraian mekanisme khusus mengenai proses pembaruan serta adaptasi atas hak cipta terlebih mengenai karya cipta lagu. Meningkatkan penindakan yang tegas terhadap pelanggar kode etik pers yang terkait dengan hak kekayaan intelektual. Perlu ada jaminan baru berkaitan dengan perlindungan hak cipta terhadap unsur-unsur baru atau komponen lagu dalam lagu hasil aransemen terlebih apabila pelaku aransemennya pihak lain atau bukan pencipta lagu asalnya.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Ekonomi dan Hak Moral mengenai Hak Cipta Lagu Daerah Lampung.